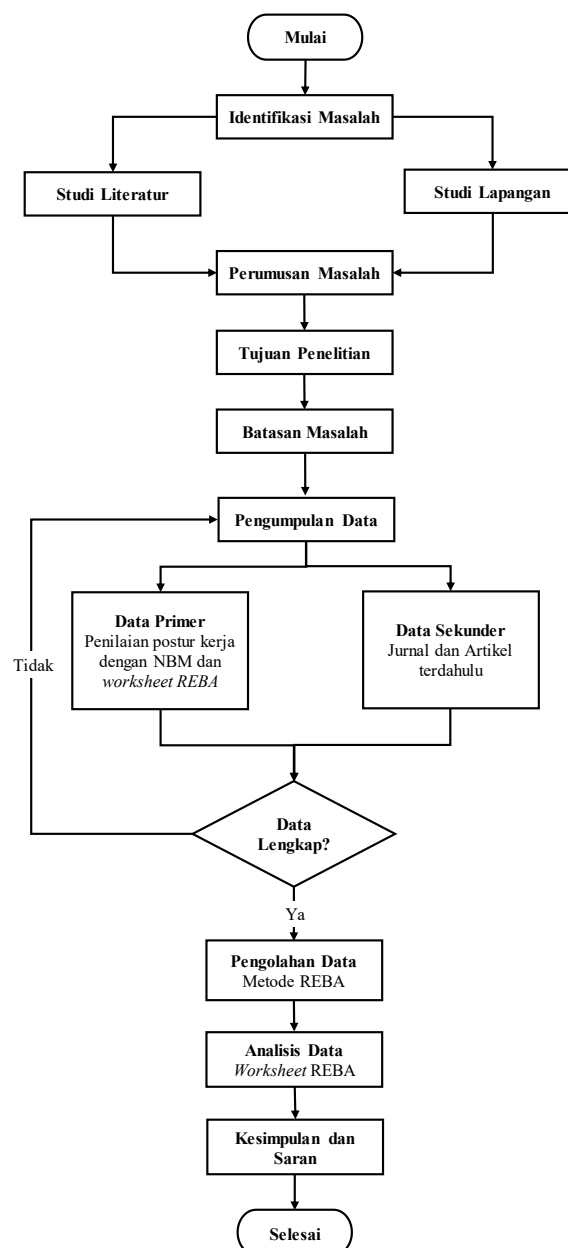


BAB III METODE PENELITIAN

1.1. Diagram Alir Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, terdapat langkah-langkah yang perlu dilaksanakan seperti pada gambar di bawah ini:



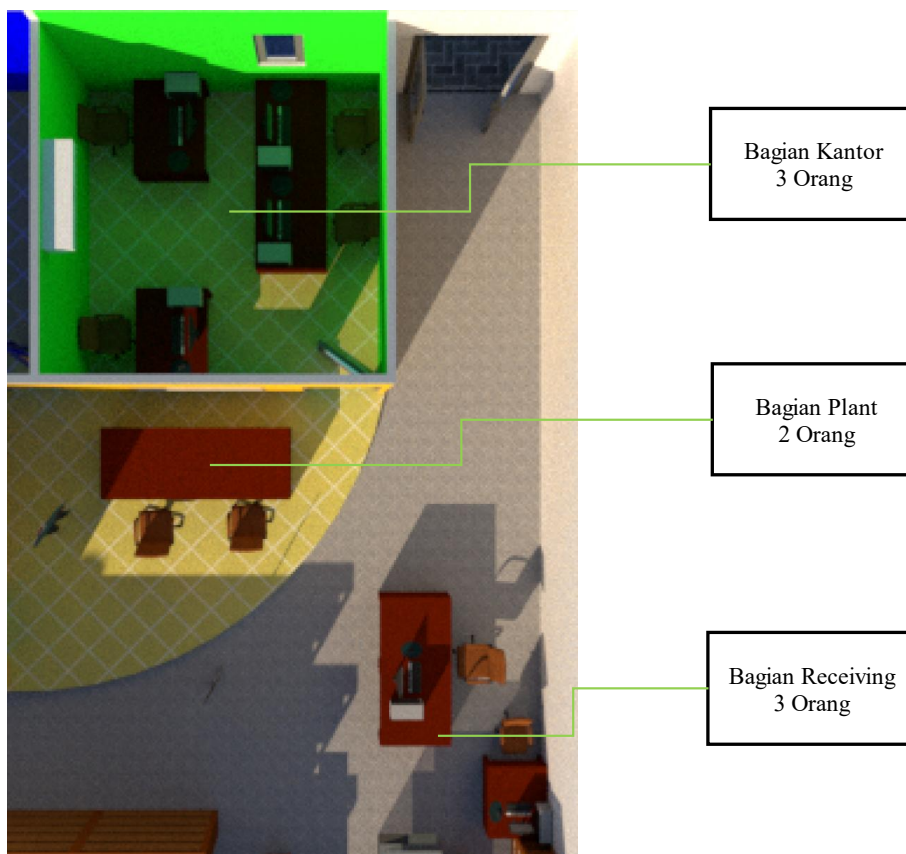
Gambar 3. 1 Diagram Alir Penelitian

Penjelasan:

1. Dalam melaksanakan penelitian ini dimulai dengan melakukan identifikasi masalah pada lokasi penelitian. Identifikasi masalah dibagi menjadi dua yaitu studi lapangan dan studi literatur.
2. Studi lapangan dilakukan sebagai observasi awal agar permasalahan muncul dalam penelitian menjadi lebih jelas. Pengamatan dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung terhadap postur tubuh para karyawan.
3. Studi kepustakaan, dilakukan untuk mencari dan memahami teori-teori yang mendasari dalam penelitian ini. Pencarian literatur untuk mencari ide-ide, desain serta konsep yang diperlukan. Melalui studi lapangan, peneliti dapat mengetahui apakah permasalahan yang telah dirumuskan memang benar sesuai dengan kondisi sesungguhnya yang terjadi di lapangan.
4. Rumusan masalah, dilakukan dengan tujuan untuk fokus membahas hal-hal tertentu. Rumusan masalah memudahkan penelitian karena poros penelitian telah menyempit, rumusan masalah digunakan untuk menghindari poros penelitian yang dapat diperluas dan tidak sesuai dengan tujuan awal penelitian.
5. Tujuan penelitian, dilakukan agar data dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan. Sedangkan hasil dari penelitian akan memperoleh suatu pengetahuan baru sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.
6. Batasan masalah, agar menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah sehingga penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai.
7. Pengumpulan data, bertujuan untuk mendapatkan data-data yang valid dan terpercaya, sehingga hasil dan kesimpulan penelitian tidak akan diragukan kebenarannya. Apabila data sudah lengkap maka dapat melanjutkan ke tahap pengolahan data, namun apabila belum lengkap maka pengumpulan data perlu dilanjutkan hingga lengkap.
8. Pengolahan data, bertujuan untuk mengetahui metode apa yang akan digunakan dalam penelitian tersebut. Metode yang digunakan bisa mencakup satu metode hingga beberapa metode.
9. Analisis data, dilakukan agar data-data yang telah terkumpul dan telah diolah memiliki hasil dan makna yang dapat ditarik kedalam kesimpulan.
10. Kesimpulan dan saran, bertujuan untuk memberikan informasi serta kesempatan kepada para pembaca untuk mengetahui hasil akhir secara cepat dari penelitian yang dilakukan serta agar pembaca dapat melakukan analisa terhadap kekurangan yang ada dalam karya tulis ilmiah dan menjadi rujukan perbaikan pada proses penelitian selanjutnya.

1.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Gudang Logistik PT. Samudera Berlian Berdikari yang terletak di Jl. Raja Alam I, Rinding, Kec. Teluk Bayur, Kabupaten Berau. Penelitian dilakukan pada karyawan bagian *receiving*, *plant*, serta di bagian kantor, bagian tersebut dapat dilihat pada gambar 3.2 di bawah ini.



Gambar 3. 2 *Layout Receiving, Plant dan Kantor*

Pada gambar 3.2 dapat diketahui bahwa di bagian *receiving* terdapat 3 karyawan yang bekerja di bagian *plant*, terdapat 2 karyawan dan di bagian kantor terdapat 3 karyawan. Masing-masing bagian akan dilakukan pengambilan data untuk dilakukan penelitian postur kerja menggunakan metode REBA karena tiap – tiap bagian karyawan melakukan pekerjaan yang sama.

1.3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama masa praktik kerja industri peneliti, yaitu kurang lebih tiga bulan dimulai dari tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal

31 Maret 2023. Waktu penelitian harian berdasarkan dengan jam kerja harian yang dapat dilihat dalam tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3. 1 Jam Kerja

Hari Kerja	Jam Kerja	Jam Istirahat
Senin s/d Kamis	08.00 s/d 16.00	12.00 s/d 13.00
Jum'at	08.00 s/d 16.00	11.30 s/d 14.00
Sabtu	08.00 s/d 12.00	-

Dapat dilihat pada tabel 3.1 Jam Kerja pada kegiatan prakerin serta pengambilan data oleh peneliti dilakukan pada hari senin sampai dengan hari sabtu, pada hari senin sampai dengan kamis waktu kerja dimulai dari jam 08.00 pagi sampai jam 04.00 sore, untuk jam istirahat dimulai dari jam 12.00 sampai jam 01.00 siang, untuk hari Jum'at jam istirahat dimulai dari jam set 12.00 sampai jam 02.00 siang dan pada hari Sabtu jam kerja hanya dilakukan setengah hari yakni dari jam 08.00 pagi sampai dengan jam 12.00 siang.

1.4. Jenis Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti merupakan data-data yang diperlukan untuk diambil dan akan dibutuhkan untuk melengkapi proses penelitian. Data-data yang dibutuhkan terdiri dari data primer dan data sekunder diantaranya:

- 1. Data Primer**

Pengumpulan data primer diambil dari penilaian postur kerja dalam melakukan aktivitas pergudangan seperti mengambil *filter*, mengangkat barang, dan penginputan data ke komputer dengan menggunakan *worksheet* REBA. Pengambilan data postur dilakukan berdasarkan hasil dari foto maupun video postur tubuh pekerja ketika melakukan aktivitas.

- 2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang mendukung data primer. Data ini diperoleh berupa artikel maupun jurnal terdahulu yang terkait dengan postur tubuh maupun ergonomi yang memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, contohnya adalah penelitian yang berjudul “Analisis Postur Kerja Pekerja Proses Pengasahan Batu Akik dengan Menggunakan Metode REBA” yang ditulis oleh Sulaiman (2018).

1.5. Teknik Pengambilan Data

Pada tahapan ini peneliti melakukan pengumpulan data pada karyawan kantor gudang logistik PT. Samudera Berlian Berdikari. Adapun teknik pengambilan data yang dapat dilakukan yaitu:

1. Observasi

Melakukan observasi langsung di Gudang PT. Samudera Berlian Berdikari berupa pengamatan langsung ke karyawan yang sedang melakukan kegiatan di gudang seperti pengambilan *filter*, pengangkatan barang serta penginputan barang di komputer.

2. Wawancara

Wawancara langsung dengan karyawan gudang terkait yang memiliki kaitan dengan objek penelitian serta menggunakan kuesioner *Nordic Body Map* untuk mengetahui ketidaknyamanan bagian tubuh karyawan gudang. Kuesioner *Nordic Body Map* akan ditujukan kepada 3 karyawan untuk dilakukan penelitian.

3. Dokumentasi postur tubuh karyawan

Data postur tubuh karyawan diperoleh dengan mengambil bukti berupa foto maupun video ketika karyawan sedang melakukan aktivitas pergudangan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh postur tubuh karyawan secara detail.

4. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan menjadikannya rujukan serta membantu dalam sebuah penelitian. Selain itu, penelitian terdahulu digunakan untuk melengkapi data-data sekunder sehingga keakuratan data penelitian menjadi lebih baik. Salah satu penelitian terdahulu yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian yang berjudul “Analisis Postur Kerja Pekerja Proses Pengasahan Batu Akik dengan Menggunakan Metode REBA” yang ditulis oleh Sulaiman (2018).

5. Frekuensi Pengambilan Data

Menurut *website PQ System* (2023), Frekuensi pengambilan data dapat dilakukan sesering mungkin tergantung proses kegiatan tersebut diperkirakan untuk berubah. Hal ini mengacu pada seberapa sering sampel melakukan perubahan pada pada berbagai faktor seperti kegiatan maupun gerakan mereka. Dalam penelitian ini, kegiatan atau pekerjaan karyawan dilakukan hanya dengan satu kegiatan atau konsisten, maka dari itu pengambilan sampel dilakukan hanya satu kali.

1.6. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data adalah proses pengolahan data dan informasi dalam suatu proses penelitian, setelah itu data tersebut dijadikan sebagai temuan penelitian

atau informasi baru. Proses analisa data harus dilakukan untuk mengetahui kebenaran data yang diperoleh agar nantinya memudahkan proses selanjutnya.

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan pada pengumpulan data maka dilakukan analisa data. Analisa data dilakukan untuk menilai seberapa besar suatu risiko postur kerja pekerja maka digunakan metode yang sesuai. Dalam penelitian ini dilakukan kuesioner dengan *Nordic Body Map* kemudian dilakukan pengukuran risiko postur kerja dengan metode *Rapid Entire Body Assessment* (REBA) untuk menganalisis apakah terjadi keluhan muskuloskeletal pada para karyawan gudang logistik.

Kuesioner *Nordic Body Map* adalah kuesioner *checklist* ergonomi yang paling sering digunakan untuk menyelidiki ketidaknyamanan pekerja karena sudah memenuhi standar serta tersusun dengan rapih. Tujuan kuesioner *Nordic Body Map* adalah untuk mengetahui bagian tubuh pekerja mana yang terasa sakit sebelum dan sesudah bekerja di tempat kerja. Selain itu, kuesioner ini dapat mengetahui bagian otot yang mengalami keluhan dengan tingkat keluhan. Kuesioner *Nordic Body Map* dapat dilihat pada Lampiran 2.

Setelah dilakukan kuesioner dengan *Nordic Body Map*, selanjutnya dilakukan penelitian dengan menggunakan metode *Rapid Entire Body Assessment* (REBA). REBA (*Rapid Entire Body Assessment*) telah dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan yang dirasakan oleh pekerja akan alat yang digunakan, Perhitungan tabel REBA dapat pada Lampiran 3.